



INDONESIA

Langham
PREACHING

Buletin Kelompok Pengkhotbah September 2013

MENOLONG KITA UNTUK MEMAHAMI DAN MENGHUBUNGGKAN

Perancah mengangkat kita supaya dapat mencapai tingkat yang lebih tinggi. Perancah menyangga kita ketika meraih sesuatu yang baru.

Ketika kita belajar aritmatika, kita mulai dengan hal-hal yang sederhana seperti penambahan: $2+2=4$ dan $4+2=6$. Namun, bagi anak kecil penambahan yang sederhana ini mungkin sulit. Seorang guru dapat menggunakan batu untuk menolong anak-anak menambah dan menghitung. Batu adalah perancah. Anak-anak mengetahui cara mengumpulkan batu. Batu menolong anak-anak memahami dan menghubungkan antara sesuatu yang mereka ketahui dengan sebuah lambang atau angka yang tidak mereka pahami. Batu menolong mereka meraih dan memahami sesuatu yang baru.



Keterangan Foto:

Perancah (*scaffolds*) adalah bambu (papan) yang didirikan untuk tumpuan ketika suatu bangunan dibangun atau diperbaiki (mis. sebuah rumah).

Sebagai pengkhotbah firman Allah, perancah paling baik yang kita miliki adalah ilustrasi yang baik. Apa yang dapat menjadi ilustrasi yang baik? Hal-hal yang kita ketahui. Hal-hal yang kita kenal dan akrab bagi kita: **orang yang kita kenal** atau yang mirip orang yang kita kenal, **cerita yang kita kenal** atau yang lazim bagi budaya kita, **benda-benda yang kita gunakan** setiap saat atau kita lihat digunakan orang lain, **hal-hal yang kita lihat, dengar, rasa, pegang dan cium**, seperti tanaman, makanan, air, dan binatang.

Ketika Yesus menginginkan supaya orang mengetahui tentang pemeliharaan-Nya terhadap mereka, Ia menyebut diri-Nya Gembala yang Baik. Ia bukan seorang gembala, namun orang memahami bagaimana seorang gembala memelihara domba-dombanya.

Apa perancah lain yang Yesus pakai? Pikirkan tentang air: Yoh 4:4-14 dan Yoh 7:37-39

Daerah Palestina sering sangat panas dan kering. Apa yang akan dipikirkan orang ketika mereka mendengar kata 'air' atau 'aliran air hidup'? Apa yang Anda pikirkan ketika Anda menjelaskan semua kegunaan air dalam hidup Anda? Bagaimana pikiran tentang air menolong pengikut Yesus memahami siapa Yesus? Bagaimana penjelasan Anda tentang air menolong Anda memahami siapa Yesus?

Sumber: Jennifer Cuthbertson

Koordinator Pengembangan Para Pelatih Langham Partnership International

Pertemuan Kelompok Pengkhotbah

Tanggal 17 Agustus 2013



Pak Paul Windsor sedang menjelaskan hal-hal apa yang menjadikan khotbah baik



Pak Paul Barker mengeksposisi Yesaya 55 dengan menarik dan 'SeJeVan'



Ibu Wendy Toulmin sedang menceritakan sejarah dan kegiatan Langham Australia

Pertemuan Kelompok Pengkhotbah yang dilaksanakan di Bogor mengoptimalkan kehadiran **Dr Paul Windsor** (Langham Preaching Asia dan Pacific); **Dr Paul Barker** (Ahli Perjanjian Lama dan Pelatih Langham International); **Mrs. Wendy Toulmin** (Langham Australia). Peserta pertemuan adalah anggota kelompok Pengkhotbah Bogor, Jakarta, Bandung dan Surabaya. Peserta yang hadir adalah 55 orang.

Dalam pertemuan tersebut Pak Paul menyampaikan eksposisi dari 2 Timotius 1-4 yang disarikan dalam buletin ini pada halaman 3.



Suasana diskusi kelompok



Suasana diskusi kelompok



Tim Kelompok Pengkhotbah (Pak Amos, Pak Hamdani dan Pak Okta) sedang menjelaskan kegiatan dan program Kelompok Pengkhotbah

Hal-hal Apa yang Menjadikan Sebuah Khotbah Baik?

Eksposisi 2 Timotius 1-4

Pada suatu waktu yang berbeda dan tempat yang berbeda, Aristoteles, seorang filsuf Yunani, memberi penjelasan bahwa ada tiga unsur penting yang tercakup dalam sebuah komunikasi yang meyakinkan, yaitu *logos, patos dan etos*. Apa yang dimaksud dengan ketiga unsur ini? **Logos** adalah isi dan kata-kata yang dipakai si pembicara. **Patos** adalah emosi dan hasrat si pembicara. **Etos** adalah kehidupan dan karakter si pembicara.

Apakah ketiga unsur dalam komunikasi ini berlaku juga bagi seorang pengkhotbah? Untuk menjawab pertanyaan ini, mari kita memperhatikan apa yang dikatakan dalam Alkitab, yaitu mengenai apa yang dikatakan seorang pengkhotbah tua (Paulus) kepada seorang pengkhotbah muda (Timotius) dalam 2 Timotius.

Logos

Apakah logos (kata-kata dan isi) penting bagi Paulus? Jawabannya ya, penting! Berbagai teks Alkitab di bawah ini menunjukkan pentingnya logos dalam berkhotbah: 'Injil' (2Tim 1:8; 2Tim 1:10; **2Tim 1:11**; 2Tim 2:8); 'ajaran' (2Tim 1:13); 'kebenaran' (2Tim 2:15; **2Tim 2:25**; 2Tim 2:17; 2Tim 3:8, 7); 'Kitab Suci' (2Tim 3:15; **3:16-17**); 'firman' (**2Tim 4:2**; **2Tim 4:3**); 'message' (2Tim 4:14,17).

Patos

Apakah emosi dan hasrat penting bagi Paulus? Ya, penting! Ekspresi yang digunakan: 'tidak perlu takut' (**2Tim 1:7**); 'tidak perlu malu' (**2Tim 1:8**); 'ada penderitaan' (**2Tim 4:6-7**); kesepian (**2Tim 1:15**; **2Tim 4:16**); **2Tim 4:9**; **2Tim 2:15**; ada hasrat (**2Tim 2:22**; **2Tim 2:23**).

Etos

Apakah kesalehan dan karakter penting bagi Paulus? Ya, penting! Perhatikan gambaran yang ia pakai: prajurit (2Tim 2:4); olahragawan (2Tim 2:5); petani (2Tim 2:6); rumah (2Tim 2:20, 2Tim 1:9). Perhatikan juga kontras yang ia gunakan: 'buruk' (**2Tim 2:22a**) vs 'baik' (**2Tim 2:22b**); 'buruk' (2Tim 2:23) vs 'baik' (2Tim 2:24-26); 'buruk' (2Tim 3:1-9) vs 'baik' (**2Tim 3:10-12**); 'buruk' (**2Tim 3:13**) vs 'baik' (**2Tim :14-15**); 'baik' (2 Tim 4:1-2) vs 'buruk'.

Sebuah cerita:

Dalam bukunya *Humilitas*, John Dickson, seorang dari Australia bercerita tentang pembuatan video berseri mengenai orang-orang terkenal termasuk dua orang ahli Perjanjian Baru: *Martin Hengel* di Jerman dan *Richard Bauckham* di UK. Kedua orang tersebut menyambut Dickson dengan sangat ramah, membuatkan teh dan melayani tamunya dengan baik. Beberapa bulan kemudian, John Dickson kembali berada di rumah dan ia sedang menulis sebuah buku, Dickson berkata: "*Saya meraih ke rak buku untuk mencari keterangan dari buku Hengel tentang sesuatu yang sulit, dan saya terpengaruh oleh pandangannya*". Hal ini disebabkan oleh kekuatan argumentasi (**logos**), namun hal ini juga berkaitan dengan pengalaman yang berkenaan dengan karakter (**etos**) yang dialami Dickson beberapa bulan sebelumnya di rumah kedua orang terkenal tersebut.

Tugas untuk dikerjakan dalam Kelompok Pengkhotbah:

- Pikirkan, kemudian doakan bagaimana logos, patos dan etos dalam kehidupan anda sebagai seorang pengkhotbah?
- Carilah semua logos, patos dan etos dalam kehidupan dan pelayanan Apolos dalam Kisah Para Rasul 18:24-28.

Disampaikan oleh Paul Windsor dalam Pertemuan Kelompok Pengkhotbah di Bogor pada 17 Agustus 2013.

Berita Kelompok Pengkhotbah

Berita KP Zebaoth - Bogor

Kelompok Pengkhotbah (KP) GPIB Zebaoth Bogor, beranggotakan 25-30 orang. Sebagian besar adalah presbiter (diaken/penatua). Pertemuan dilakukan setiap hari Senin dan bahan yang digunakan adalah perikop khotbah hari minggu.

Pemimpin diskusi ditentukan dengan undian dan pemimpin juga akan melakukan praktik khotbah. Anggota lain dikelompokkan menjadi tiga untuk memberikan evaluasi apakah khotbah SE-JE-VAN.

Peserta merasakan adanya kesulitan pada tahap awal, namun lama kelamaan muncul kerinduan mendengar khotbah sesama anggota kelompok. Dampaknya adalah terjadi pertumbuhan rohani dan persaudaraan makin kental.



Kelompok Pengkhotbah GPIB Zebaoth - Bogor

Berita Kunjungan Anggota Tim KP (Pak Okta) ke KP Nosu

Kunjungan dilakukan 2-7 Agustus 2013 dengan agenda: Mendengarkan perkembangan Kelompok Pengkhotbah; bedah 3 buku yang diberikan yang dibahas secara global dengan diberi penekanan-penekanan yang dirasa perlu; penyegaran Materi Pelatihan Langham 1; praktek Berkhotbah dilanjutkan dengan SE-JE-VAN; pemantapan Ulang Kelompok Pengkhotbah dan Tanya Jawab.

Kesimpulan kunjungan: peserta Langham 1 mendapatkan banyak manfaat dari pelatihan; kendala yang dihadapi peserta KP dapat diatasi dengan kunjungan dan pendampingan yang dapat dilakukan secara berkala.



Kelompok Pengkhotbah Batupapan dan Leppan, Nosu, Mamasa

Beberapa berita (SMS) yang diterima dari KP Sumarorong-Mamasa

Pdt Katito: "Kami senang sekali dengan Metode Langham dan Dapel 1 (Daerah Pelayanan 1) yang sudah melaksanakan Kelompok Pengkhotbah, ada Majelis yang tidak hadir dalam pelatihan sudah bergabung dan menggembirakan karena beliau cepat mengerti. Nanti fotonya kami kirim."

Pnt Elizabeth Allo: "Selamat siang, Negara, Pulau, sudah selesai, sekarang sedang buat kota-kotanya".

Marthina Nikodemus: "Puji TUHAN, kami boleh melaksanakan pertemuan perdana kelompok untuk mendalami Firman Tuhan; Peserta Dapel 1 yang hadir 9 orang, yang jadi kendala, kami belum miliki kamus, sehingga akan sering hubungi, kadang-kadang ada orang yang bertahan pendapatnya termasuk pak pendeta, tetapi lucu dan buat sukacita, baik juga karena tidak boleh ada yang tersinggung, ha ha ha ha."

Pnt. Harnal Tanga (Ketua Jemaat): "Semua kelompok punya komitmen untuk jalankan pertemuan, walau ada halangan, beberapa tetap jalan, beberapa baru bisa sabtu dan minggu ini"

"Di Antara Kita" 😊😊

Saya pernah lupa bawa sepatu saat pelayanan akhir pekan di luar kota. Akhirnya terpaksa pinjam sepatu pak pendeta setempat deh.... (pak AW)

😊 untung pendetanya pria ya pak.

Langham Indonesia

Jl. Arimbi V No. 3 Bumi Indraprasta Bogor 16153
Telp. (0251) 8341 445

Rekening Bank: No. 13300.11066.677
Yayasan Wiyata Asih, Bank Mandiri KCP Bogor
Atau

No. 7380469663 An. Netty Panjaitan
BCA Bogor

✉ Redaksi Buletin Langham:
Email: buletinlangham@gmail.com
SMS: 0812 9088 3214